

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA MAHASISWA**

Oleh: **Masnunah**  
(Dosen Universitas PGRI Palembang)  
Email : [masnunah@gmail.com](mailto:masnunah@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa semester 2B prodi pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang sebanyak 47 orang setelah diterapkan model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share pada pembelajaran menulis teks berita. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Analisis data meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar menulis teks berita melalui penerapan model cooperative learning tipe think pair share. Rata-rata persentase aktivitas belajar mahasiswa pada siklus I adalah 52,91%, siklus II adalah 63,24%, dan siklus III 77,49%. Sementara rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa siklus I sebesar 60,53, siklus II 69,52, dan siklus III 79,25.*

**Kata Kunci :** *Think Pair Share, Aktivitas, Hasil Belajar, Pembelajaran Menulis Teks Berita*

**IMPLEMENTATION OF MODELS COOPERATIVE LEARNING TYPE THINK PAIR SHARE LEARNING ON TO WRITE THE NEWS TEXTS AT THE SECOND SEMESTER**

**Abstract**

*The aims of this research to improve the activity and student learning outcomes through the implementation of cooperative learning models think pair share type. The subject of this three cycle classroom research were students of the second semester in the program study of Indonesia of University of PGRI Palembang. The data analysis techniques in the form of qualitative and quantitative analysis. Data obtained through observation and formative tests. The results showed that there were increase in activity and result of learning students. The average percentage of student learning activities in the first cycle was 52,91%, the second cycle was 63,24%, and third cycle 77,49%.*

*While the average of result learning students in the first cycle of 60,53, the second cycle of 69.52, and third cycle 79,25.*

**Keywords:** *Think Pair Share, Activity, Result of Learning in Writing News Texts of The Post.*

## **A. PENDAHULUAN**

Menulis adalah keterampilan yang sangat dibutuhkan pada zaman dewasa ini. Hampir setiap kegiatan membutuhkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh dengan cara mudah dan instan. Menurut Alwasilah (2012:59) “Penguasaan tentang teori menulis tidak akan membuat siswa produktif menulis.” Pendapat tersebut menyatakan, bahwa tidak hanya cukup dengan teori saja pada kegiatan menulis melainkan butuh proses dan latihan. Sejalan Armariena menyatakan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan yang bersifat aktif dan produktif di dalam menghasilkan tulisan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan latihan secara terus-menerus. Menulis tidak sama dengan mengarang dan tidak semua orang bisa mengarang, karena untuk menjadi pengarang bakat diperlukan. Tetapi, untuk menulis orang yang mau melatih dirinya, pasti dapat menulis (Armariena, 2017:99).

Oleh karena itu, mereka diharapkan akan mempunyai wawasan yang lebih luas setelah melakukan kegiatan menulis. Menurut Gie (2002:3) menulis adalah melahirkan pikiran tematik atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dalam tulisan. Pelajaran menulis kadang kala hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang dan tidak memperoleh porsi waktu yang cukup. Mahasiswa menganggap pelajaran menulis wacana sebagai pelajaran yang membosankan dan melelahkan (Tarigan, 2008:186-187). Padahal keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Berita merupakan salah satu materi yang berkaitan dengan kegiatan menulis, dimana mahasiswa dituntut untuk mampu menulis teks berita yang

memuat unsur-unsur berita (5W+1H). Materi menulis yang diajarkan, dalam praktiknya mahasiswa belum semuanya mampu menulis teks berita yang mengandung unsur-unsur berita. Untuk itu, dosen sebagai narator dalam keberhasilan mahasiswa harus mampu berinovasi, dalam proses pembelajaran, aktivitas adalah hal yang paling utama. Aktivitas yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan mahasiswa.

Sardiman (2007:100) mengungkapkan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik dan mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus saling terkait. Aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran merupakan indikator adanya keinginan mahasiswa untuk belajar. Berdasarkan pengalaman penulis saat mengajar di semester 2b program Studi Pendidikan bahasa Indonesia masih menemukan mahasiswa yang sulit menulis teks berita, permasalahan ini menjadi alasan bagi peneliti, "mencari upaya yang harus ditempuh agar seluruh mahasiswa mampu menulis teks berita dan perlu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan.

Kondisi kelas yang menyenangkan dapat diwujudkan jika pengajar sebagai figur sentral mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Penerapan berbagai model pembelajaran merupakan cara dalam melakukan inovasi pembelajaran. Dalam dunia pendidikan suatu model pembelajaran merupakan suatu cara atau alat bagi tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Armariena, 2017:29). Salah satu model pembelajaran yang dinilai dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan adalah model *cooperative learning*. Pada konteks pengajaran, *cooperative learning* didefinisikan sebagai pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari mahasiswa yang dituntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan kemampuan belajarnya dengan siswa lainnya.

Menurut Isjoni (2007:19) merumuskan *cooperative learning* sebagai kegiatan pembelajaran kelompok yang terarah, terpadu, efektif, efisien, ke arah mencari atau mengkaji sesuatu melalui proses kerjasama dan saling membantu (*sharing*) sehingga tercapai proses dan hasil belajar yang

produktif (*survive*). Dalam *cooperative learning*, mahasiswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Terdapat beberapa variasi model *cooperative learning* yang dapat diterapkan oleh pengajar yaitu: *Jigsaw*, *Think Pair Share*, *Number Heads Together*, *Group Investigation*, *Two Stay Two Stray*, *Make A Match*, *Listening Team*, *Inside Outside Circle*, *Bamboo Dancing*, *Point-Counter-Point*, *Listening Team*, Suprijono (2010:89).

Dari berbagai macam model-model *cooperative learning* di atas, model *cooperative learning* tipe *think pair share* dianggap sebagai model pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa aktif dalam pembelajaran, mencapai hasil belajar yang baik, dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Model *cooperative learning* tipe *think pair share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memiliki tiga tahap utama dalam pelaksanaannya, yaitu *think* (berpikir), *pair* (berpasangan), dan *share* (berbagi). Sesuai dengan salah satu karakteristik model *cooperative learning* tipe *think pair share* yaitu *pair* (berpasangan), pada dasarnya model pembelajaran ini hanya dapat diterapkan pada kelas yang jumlah mahasiswanya genap. Namun tidak menutup kemungkinan model *cooperative learning* tipe *think pair share* juga dapat diterapkan pada kelas yang jumlah mahasiswanya ganjil.

Model *cooperative learning* tipe *think pair share* adalah model kooperatif sederhana yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *think pair share* diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, perlu adanya upaya perbaikan pada pembelajaran menulis teks berita melalui penelitian tindakan

kelas, sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa semester 2B prodi pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang sebanyak 47 orang setelah diterapkan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* pada pembelajaran menulis teks berita.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa asing dikenal sebagai *Classroom Action Research*. Arikunto (2006:151) mengemukakan bahwa, penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu, sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan pada praktiknya menggabungkan tindakan bermakna dengan prosedur penelitian, Subjek dalam penelitian ini adalah dosen dan Mahasiswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik tes dan non tes menggunakan alat pengumpul berupa lembar observasi, soal tes formatif, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus yang terdiri dari 3 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pertemuan I dan II adalah penanaman konsep materi pembelajaran dan implementasi model *cooperative learning* tipe *think pair share*. Sedangkan pada siklus III adalah pelaksanaan tes formatif.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Per-Siklus**

	<b>I</b>		<b>II</b>		<b>III</b>	
	<b>Pr. I (%)</b>	<b>Pr. II (%)</b>	<b>Pr. I (%)</b>	<b>Pr. II (%)</b>	<b>Pr. I (%)</b>	<b>Pr. II (%)</b>
Aspek Aktivitas	51,44	54,38	60,88	65,61	74,94	80,06
Rata-rata	52,91%		63,24%		77,49%	
Kriteria	Cukup Aktif		Aktif		Aktif	

Peningkatan		10,33%	14,25%	

### Hasil Belajar Siswa

**Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

No	Interval	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		ƒ	%	ƒ	%	ƒ	%
1.	<60	20	42,55	14	29,78	7	14,89
2.	60-70	12	25,53	12	25,53	10	21,27
3.	71-80	12	25,53	7	14,89	9	19,14
4.	81-90	3	6,38	14	29,78	8	17,02
5.	91-100	-		-		13	27,65
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>100</b>	<b>47</b>	<b>100</b>	<b>47</b>	<b>100</b>
<b>Nilai rata-rata kelas</b>		<b>60,53</b>		<b>69,52</b>		<b>79,25</b>	

### Aktivitas Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut Kunandar (2011:311) menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat diketahui rata-rata aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *think pair share* mengalami peningkatan. Pada siklus I dan II terjadi peningkatan sebesar 10,33% dari rata-rata persentase 52,91% di siklus I dan rata-rata persentase 63,24% di siklus II. Kemudian antara siklus II dan siklus III terjadi peningkatan sebesar 14,25% dari rata-rata persentase 63,24% di siklus II dan rata-rata persentase 77,49% di siklus III.

### Hasil Belajar Mahasiswa

Data hasil belajar mahasiswa diperoleh dari tes formatif yang dilakukan di akhir siklus pada pertemuan III. Pada siklus I (57,44%) tuntas dengan nilai rata-rata kelas 60,53. Pada siklus II meningkat sebesar 12,78% mahasiswa (70,22%)

dengan nilai rata-rata kelas 69,52 dan pada siklus III meningkat sebesar 14,89% (85,11%) dengan nilai rata-rata kelas 79,25.

Berdasarkan peningkatan rata-rata aktivitas dan hasil belajar mahasiswa menulis teks berita melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *think pair share* dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa, sesuai dengan teori (Lie, 2005:57) yang menyatakan bahwa salah satu keunggulan dari model *think pair share* adalah memungkinkan mahasiswa untuk merumuskan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang diajarkan, dan mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugasnya dalam kelompok

#### **D. SIMPULAN**

Penerapan model *cooperative learning* tipe *think pair share* dalam pembelajaran menulis teks berita dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat diketahui rata-rata aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *think pair share* mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus III. Sebanyak 27 mahasiswa (57,44%) tuntas pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas 60,53. Pada siklus II meningkat sebesar 12,78% menjadi 33 mahasiswa (70,22%) dengan nilai rata-rata kelas 69,52 dan pada siklus III meningkat sebesar 14,89% menjadi 40 mahasiswa (85,11%) dengan nilai rata-rata kelas 79,25.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasih, A.C. 2002. *Pokoknya Rekayasa Literasi*. Bandung: Kiblat
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Armariena, Dian Nuzulia. 2017. *Pengaruh Teknik Cerita Pemula Diskusi (Discussion Starter Story) dalam Menulis Laporan Pengamatan Mahasiswa*. Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan (Online). Volume 15 Nomor 1:27-37. FKIP Universitas PGRI Palembang.
- Armariena, Dian Nuzulia dan Liza Murniviyanti. 2017. *Penulisan Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Dengan Metode Image Streaming Dalam Proses Kreatif Mahasiswa*. Jurnal PEMBAHSI (Online). Volume 7 Nomor 1:97-103. PPs Universitas PGRI Palembang.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning*. Alfabeta. Bandung.
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning, Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Grassindo, Jakarta.
- Sardiman. AM. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.